



## ***Training on Making Brooches and Headscarves to Support Family Income in Talang Pungguk Village, North Bengkulu***

### **Pelatihan Pembuatan Bros Baju Dan Jilbab Dalam Rangka Mendukung Pendapatan Keluarga Desa Talang Pungguk Bengkulu Utara**

Hania Sumarni<sup>1\*</sup>, Levy Oktridarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Bengkulu Utara, Bengkulu, Indonesia

\*Alamat korespondensi: [niayulman@gmail.com](mailto:niayulman@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: Jan 11<sup>th</sup> 2024

Revised: Jan 24<sup>th</sup> 2024

Accepted: Feb 16<sup>th</sup> 2024

**Keywords:** *Clothes and Headscarf Brooches, Family Income.*

**Abstract:** *The training of making clothes and headscarf brooches was a Community Service Program which carried out in Talang Pungguk Village, Air Besi District, North Bengkulu Regency to support family income. The objects of this community service were the women farmer group of the village. The objectives of this community service are: a) to provide mastery techniques of stringing beads in order to produce beautiful, elegant and high-quality headscarves, b). to provide potential market employment opportunities, c). to become strengthening media of community's economy. d). to Increase creativity and innovation of the village women. The materials used in this community service were beads. These beads were processed by stringing them to be brooch-shaped products handicraft, finally the beads stringing can be formed as valuable souvenirs and accessories. The Methods used in this activity were: a). Providing direct and practical information regarding brooches production, b). Providing modules toward information on this community service program, c). Providing direct information about the process of making beads into brooches for clothes and headscarves. The achievement of this activity is to make the Talang Pungguk village women farmer group to be more creative and innovative and hopefully it can affect their income to strengthen the family economy*

**Kata kunci:** *Bros Baju dan Jilbab, Pendapatan Keluarga*

**Abstrak:** *Pelatihan Pembuatan Bros Baju dan Jilbab dalam rangka mendukung pendapatan keluarga ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Talang Pungguk Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara dan Yang menjadi obyek pengabdian msyarakat ini adalah kaum Ibu-Ibu kelompok taninya. Adapu tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: a). Memberikan penguasaan teknik / cara merangkai*



*manik-manik dengan teliti, sehingga mampu menghasilkan produk yang indah, bernuansa elegant, dan berkualitas tinggi, b). Membuka lapangan kerja baru bagi pasar, c). Pengabdian ini menjadi media penguatan perekonomian masyarakat. d). Meningkatkan kreativitas dan inovasi ibu-ibu Desa Talang Pungguk. Bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa manik-manik. Bahan tersebut dijadikan suatu kerajinan tangan yang nantinya akan menghasilkan produk-produk berbentuk bros. Kreasi manik ini pada awalnya adalah kegiatan merangkai dan membentuk manik-manik menjadi sebuah benda yang berbentuk souvenir dan aksesoris lainnya. Metode yang dilakukan: a). Memberikan informasi langsung dan praktek mengenai pembuatan bros baju dan jilbab, b). Pemberian modul mengenai informasi program pengabdian masyarakat ini, c). Memberikan informasi secara langsung tentang proses pembuatan manik-manik menjadi bros baju dan jilbab. Pencapaian dari pengabdian ini adalah menjadikan Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat diharapkan mampu menguatkan perekonomian keluarga yang berdampak pada peningkatan pendapatan.*

---

## **Pendahuluan**

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan pendapatan keluarga perlu ditumbuhkembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Diperlukan usaha atau industri guna meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga (household). Pengertian industri secara umum pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder (Sukirno, 2006: 194). Sedangkan dalam teori ekonomi industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar. Dari pengertian industri secara umum yaitu perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder, tidak terlepas dari fungsi produksi yang menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor produksi dikenal dengan istilah input dan jumlah produksi dikenal dengan istilah output.

Bros adalah aksesoris yang identik digunakan oleh para perempuan. Bros biasanya digunakan sebagai hiasan di baju atau hijab. Manik-manik (bentuk ada yang bulat besar dan kecil, bentuk kelopak Bunga) adalah salah satu bahan aksesoris yang paling gampang di cari, selain itu harganya pun bisa dibilang cukup murah. Tersedia dalam berbagai warna dan ukuran. Keunggulan dari bros baju dan jilbab ini bahannya mudah didapat, harga relative murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Bros baju dan jilbab dari manik-manik adalah sebuah usaha keluarga, dimana usaha tersebut bergerak dibidang kerajinan tangan (handmade) yang memiliki bahan berupa manik-manik, bahan tersebut diolah dan dijadikan suatu kerajinan tangan yang nantinya akan menghasilkan produk-produk berbentuk bross. Kreasi manik ini pada awalnya adalah kegiatan merangkai dan membentuk manik-manik menjadi sebuah benda yang berbentuk souvenir dan aksesoris lainnya.

Pemasaran produk Kreasi Manik bisa menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, whatshap ataupun dijual secara langsung. Cara pemasaran ini dilakukan agar para masyarakat mengetahui dan tertarik untuk membeli produk-produk dari Kreasi Manik. Keunggulan produk sebagai berikut:

1. Bisa dipakai untuk koleksi sendiri atau dijadikan sebagai souvenir pernikahan, ulang tahun atau acara lainnya.
2. Rancangan / desain-deasin baru produk yang modern dan elegant sehingga membuat para konsumen tertarik pada keindahan produk tersebut dan memiliki keinginan untuk membelinya.
3. Penguasaan teknik / cara merangkai manik-manik dengan teliti, sehingga mampu menghasilkan produk yang indah, bernuansa elegant, dan berkualitas tinggi.
4. Memberikan peluang pasar untuk produk
5. Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat
6. Merangsang pertumbuhan sektor ekonomi lain yng berkaitan
7. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Dari poin ke-5 yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat, hal ini dapat diwujudkan dengan pembuatan bros baju dan jilbab menjadi produk kerajinan industri rumah tangga, hasil output pembuatan bros baju dan jilbab yang sudah dijual akan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pendapatan Rumah Tangga menurut BPS 2014, mendefinisikan pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan/ penerimaan semua anggota rumah tangga yang diperoleh baik gaji/ upah, pendapatan dari usaha rumah tangga, pendapatan lainnya maupun pendapatan transfer. Sedangkan menurut Case dan Fair (2007 : 64) pendapatan rumah tangga adalah jumlah seluruh upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa dan bentuk pendapatan lain rumah tangga dalam periode waktu tertentu.

Desa talang punggung merupakan salah satu desa dari kecamatan air besi kabupaten bengkulu utara di provinsi Bengkulu yang terletak di bagian sumatera selatan. Desa talang punggung terletak di dalam wilayah kecamatan air besi kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan : Sebelah utara berbatasan dengan desa Kertapati Kecamatan Air Besi, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kali Kecamatan Arma Jaya, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Genting Kecamatan Air Besi, Sebelah barat berbatasan dengan desa Kota Agung Kecamatan Air Besi, Luas wilayah desa talang punggung adalah 4000 Ha , dimana 55% berupa daratan yang Bertopografi berbukit – bukit dan 45% dimanfaatkan sebagai lahan pertanian untuk persawahan.



Untuk itu dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM UNRAS, dirasa perlu diadakannya pelaksanaan pengabdian di desa ini dalam hal pembuatan kerajinan hand made usaha kreatif berbentuk bros baju dan jilbab. Dimana pembuatan kerajinaan ini sangat mudah dengan bahan yang mudah didapat dan mudah dalam pembuatannya tetapi bernilai ekonomi yang tinggi.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini, yang diikuti oleh peserta ibu di Desa Talang Pungguk, Bengkulu Utara, memiliki pendekatan yang sangat praktis dan interaktif. Metode pertama yang diterapkan adalah memberikan informasi langsung dan praktik mengenai pembuatan bros baju dan jilbab. Dengan pendekatan ini, para peserta dapat secara langsung melihat dan mencoba sendiri proses pembuatan bros dan jilbab, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang tersebut.

Selain itu, kegiatan juga mencakup pemberian modul yang berisi informasi mendalam mengenai program pengabdian masyarakat ini. Modul tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan program kepada peserta. Dengan begitu, peserta dapat memahami konteks lebih luas dari kegiatan yang mereka ikuti dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka di masyarakat.

Metode ini juga melibatkan penjelasan instrumen yang disediakan serta praktek secara langsung. Dengan demikian, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan instrumen tersebut secara langsung dalam konteks praktis. Hal ini dapat membantu peserta untuk lebih memahami cara kerja instrumen yang digunakan dan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam mengimplementasikan program pengabdian masyarakat ini di lingkungan mereka sendiri.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian berupa Penguatan Ekonomi dengan kerajinan bros baju dan jilbab di Desa Talang Pungguk.

Masalah Pokok	Masih belum adanya pengoptimalan peranan Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk dalam menggalakkan kegiatan industri rumah tangga guna peningkatan pendapatan dan kehidupan ekonomi masyarakat.
Penunjang	Tersedianya bahan kerajinan bros baju dan jilbab yang banyak di pasar Argamakmur Bengkulu Utara. Pembuatan bros baju dan jilbab dengan modal yang tidak besar atau murah serta minat masyarakat yang cukup besar.
Penghambat	Masyarakat tidak memahami cara pembuatan kerajiaann bros

	baju dan jilbab dari manik-manik.
Alternatif	Mengajarkan kepada kaum Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk bagaimana cara pembuatan kerajian bros baju dan jilbab dari manik-manik untuk mendapatkan produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif.
Target	Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk agar memahami dan meneruskan informasi yang disampaikan dan kemudian diterima oleh mereka dan kerabat atau keluarga serta tetangga terdekat.
Waktu dan Tempat	Kegiatan dilakukan pada hari jumat dan sabtu, 7-8 September 2019 di rumah kepala Desa Talang Pungguk.
Indikator Pencapaian Tujuan	Diharapkan program pengabdian masyarakat ini melalui demo pembuatan bunga anggrek menjadikan Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk ini dapat membuat sendiri produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif dirumahnya masing-masing dengan cara pembuatan yang sederhana, modal tidak banyak, sehingga dapat diharapkan menjadi produk produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif rumah tangga yang mampu menguatkan peranan Ibu-Ibu dalam perekonomian keluarga yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
	Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk ini bisa membuat sendiri produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif.

Tindak lanjut diharapkan ada pembinaan selanjutnya untuk produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif berupa bros baju dan jilbab dari manik-manik ini sehingga tujuan dari pengabdian guna menumbuhkembangkan industri rumah tangga atau usaha baru keluarga yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan yang berimbas pada penguatan ekonomi keluarga dapat tercapai.



Gambar1. a. Alat dan Bahan Kegiatan dan b. HasilPraktek Pembuatan Bros Baju dan Jilbab, c. Praktek Pembuatan Bros Baju dan Jilbab

Hasil dan pembahasan berisi hasil evaluasi dan monitoring temuan pengabdian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (scientific finding) yang diperoleh dari hasil analisis situasi setelah mengadakan pengabdian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti



itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil pengabdian dan temuan harus bisa menjawab permasalahan yang ada di bagian pendahuluan.

## **Kesimpulan Dan Saran**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang praktis dan interaktif mampu mencapai tujuan jangka pendek yang telah ditetapkan. Para peserta berhasil memahami cara pembuatan kerajinan bros baju dan jilbab dari manik-manik, sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di Desa Talang Pungguk, Bengkulu Utara. Namun, kesuksesan jangka pendek ini hanya merupakan awal dari perjalanan panjang menuju pencapaian tujuan jangka panjang yang lebih luas.

Untuk mencapai tujuan jangka panjang, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam melatih penduduk untuk lebih kreatif dalam menciptakan produk handmade. Selain itu, penting bagi ibu-ibu Desa Talang Pungguk untuk terus menyebarkan informasi yang mereka terima kepada kerabat, keluarga, dan tetangga terdekat, sehingga pengetahuan dan keterampilan ini dapat tersebar secara lebih luas. Dengan adanya kemandirian dalam pembuatan produk kerajinan bros baju dan jilbab, diharapkan akan tercipta produk-produk yang lebih kreatif dan inovatif, serta mampu meningkatkan peran ekonomi ibu-ibu dalam keluarga dan meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan.

## **Daftar Pustaka**

- Anonim. 2004. Daftar Monografi Desa Talang Pungguk.
- Kinata, A., Susilo, E., & Parwito, P. (2021). PENYULUHAN DAN PELATIHAN TATA RIAS WAJAH PEMULA BAGI IBU-IBU PKK DI DESA TALANG RENDAH KECAMATAN HULU PALIK KABUPATEN BENGKULU UTARA. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.9>
- Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Ratu Samban 2007. Pedoman Pengajuan dan Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi Program S1. Arga Makmur. Bengkulu Utara.
- Materi dari Penyuluhan Kunci Keberhasilan Usaha dalam Menjawab Tantangan Masa Depan.
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Edisi ke-3. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.